

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

PNPM Mandiri Perdesaan ada di Desa Mekarsari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dari tahun 2009 dengan berbagai hasil pembangunan di bidang sarana umum seperti pembuatan rabat beton jalan, bidang kesehatan dengan pembangunan posyandu dan bidang pendidikan dengan pembanguan madrasah atau sekolah dasar, serta peningkatan kapasitas kelompok ekonomi dan kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP).

Partisipasi warga negara atau masyarakat di Desa Mekarsari dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan sebagai Program Pemerintah dapat dilihat dari empat tahapan yaitu partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan serta evaluasi kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan partisipasi warga Desa Mekarsari sudah berjalan dengan baik karena masyarakat selalu mengikuti tahap demi tahap pelaksanaanya.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Secara khusus dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai partisipasi warga negara dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan sebagai Program Pemerintah, antara lain:

- a. Persepsi warga Desa Mekarsari dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan baik. Masyarakat penerima dan bukan penerima bantuan mengetahui program-program dalam PNPM Mandiri perdesaan dan merespon program ini dengan baik, karena diakui masyarakat penerima bantuan merasakan dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan tarap kesejahteraan mereka, dengan manfaat yang dirasakan dari berbagai bantuan yang diberikan program seperti bantuan dana simpan pinjam kelompok perempuan (SPP), pembangunan madrasah, dan kelompok dapur usaha sarimbit, bahkan masyarakat

menginginkan keberlanjutan dari PNPM Mandiri Perdesaan. Untuk masyarakat bukan penerima bantuan ingin merasakan bantuan-bantuan dari PNPM Mandiri Perdesaan.

- b. Bentuk-bentuk partisipasi warga Desa Mekarsari dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan terlihat dalam setiap proses kegiatan yakni pertama partisipasi perencanaan berupa buah pikiran, keahlian dan tenaga. Kedua dalam tahap pelaksanaan bantuan swadaya yakni tenaga, uang, harta benda, dan keterampilan. Ketiga dalam tahap pemanfaatan berupa tenaga, uang, keterampilan dan pemikiran. Dan pada tahap evaluasi berupa tenaga, keterampilan, dan pemikiran. Untuk tingkat partisipasi warga Desa Mekarsari dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan ada pada tingkat Pendelegasian kekuasaan (*delegated power*).
- c. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun para pelaku PNPM Mandiri Perdesaan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Mekarsari yaitu melakukan sosialisasi program ini dengan teknik persuasif atau dengan melakukan berbagai pendekatan-pendekatan secara langsung kepada masyarakat, pembuatan sanksi lokal dalam setiap pelaksanaan musyawarah, dan menyediakan para pendamping program (Fasilitator Kecamatan dan Fasilitator Teknik).
- d. Hambatan-hambatan yang dialami oleh pemerintah dan para pelaku PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Mekarsari 1) Kejenuhan masyarakat untuk mengikuti berbagai musyawarah terkait program ini terutama saat perencanaan, 2) masih terdapat masyarakat yang apatis terhadap pemerintah desa. 3) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap PNPM Mandiri Perdesaan. 4) Ketersediaan waktu yang dimiliki masyarakat dan, 5) Dalam musyawarah masih didominasi oleh para tokoh masyarakat dalam pemutusan kegiatan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memaksimalkan penggunaan papan informasi serta memberikan pembinaan kepada para pelaku PNPM Mandiri Perdesaan di desa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah Pusat**

Pemerintah pusat dalam hal ini sebagai penanggung jawab PNPM Mandiri Perdesaan yaitu Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia (DEPDAGRI) diharapkan dapat terus mempertahankan keberadaan program ini, karena masyarakat mengharapkan keberlanjutan dari PNPM Mandiri ini.

### **2. Bagi Pemerintah Kec. Cimaung Kab. Bandung**

Hendaknya Pemerintah Kec. Cimaung khususnya PJOK PNPM Mandiri Perdesaan melakukan pemantauan atau pengawasan yang lebih intensif lagi terhadap berjalannya program tersebut, supaya program mendapatkan hasil yang maksimal.

### **3. Bagi Pemerintah Desa Mekarsari Kec. Cimaung Kab. Bandung**

- a. Lebih meningkatkan sosialisasi pada setiap kampung yang ada di wilayah Desa Mekarsari Kec. Cimaung Kab. Bandung, sehingga masyarakat mengetahui keberadaan PNPM Mandiri Perdesaan.
- b. Lebih memaksimalkan keberadaan PNPM Mandiri Perdesaan, supaya lebih banyak lagi warga Desa Mekarsari Kec. Cimaung Kab. Bandung yang diberdayakan.

### **4. Bagi Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Cimaung Kab. Bandung**

- a. Lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, supaya lebih banyak masyarakat yang mengikuti berbagai program yang di usung oleh PNPM Mandiri Perdesaan sehingga mereka turut berpartisipasi dan tidak hanya orang itu saja yang selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan.
- b. Lebih memaksimalkan penggunaan berbagai media yang menarik seperti spanduk, poster pamphlet dll, yang berisi mengenai Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.

## **5. Bagi Masyarakat Desa Mekarsari Kec. Cimaung Kab. Bandung**

Diharapkan masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dapat lebih memanfaatkan berbagai bantuan yang diberikan PNPM Mandiri Perdesaan kepada mereka, supaya bantuan tersebut dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

## **6. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Dalam penelitian ini sangat kental hubungannya dengan ilmu kemasyarakatan, maka dari itu Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan lebih meningkatkan pembelajaran mengenai kajian ilmu kemasyarakatan kepada mahasiswanya, hal ini berguna untuk bekal mereka pada saat terjun langsung di masyarakat.
- b. Penelitian mengenai kemiskinan dan partisipasi dalam Program Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya dalam pembelajaran PKn dikelas dengan menggunakan metode *problem solving* yang bertujuan agar siswa dapat belajar menyelesaikan masalah yang mereka temukan di kehidupan nyata. Supaya pembelajaran tersebut lebih fungsional dalam menghadapkan siswa pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari dengan ruang lingkup lokal, nasional dan internasional, dan membelajarkan siswa sebagai bagian dari masyarakat untuk berpartisipasi dengan lingkungan disekitarnya.